

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah sebuah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan hasil penelitian. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sukmadinata, 2008, hal. 317) metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan ini bersifat *nature center* dimana objek yang akan diteliti sesuai dengan realita yang ada, maka dari itu sesuai dengan sifatnya dengan pendekatan kualitatif ini akan mendeskripsikan integrasi nilai Islam yang digunakan oleh SMA Plus Al-Aqsha.

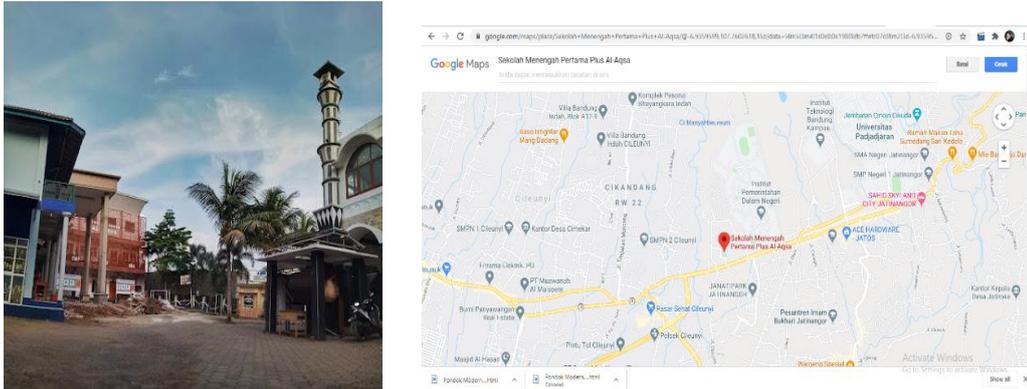
Karena metode ini tidak bergelut dengan angka namun akan menghasilkan penelitian berupa rangkaian kata maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif.

#### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Peneliti terjun langsung kelapangan dan berinteraksi langsung kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, staf bidang kurikulum, guru pengajar di SMA Plus Al- Aqsha.

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Plus Al-Aqsha berlokasi di Jl. Raya Cibeusi No.2, Cibeusi, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Meskipun secara demografi letak SMA Plus Al-Aqsha ini berada di wilayah Kabupaten Sumedang, namun tepatnya, lokasi SMA Plus Al-Aqsha berada di ujung barat Kab Sumedang, yaitu di wilayah perbatasan antara Kab Sumedang dengan Kab Bandung.

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian



### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti sendiri karena peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dan juga menganalisis seluruh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak. Maka dari itu peneliti memilih untuk mewawancarai kepala sekolah sebagai sumber data utama penelitian dengan mewawancarai informan lain seperti, wakasek kurikulum dan guru pengajar di SMA Plus Al-Aqsha Jatidiri. Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai para informan dengan bantuan alat perekam suara, namun karena keadaan lapangan yang sedang kurang memungkinkan karena faktor pandemic covid-19 sehingga tidak semua informan dapat diwawancarai secara tatap muka melainkan secara online.. Hal ini dilakukan untuk membantu mendapatkan informasi yang valid dan akurat.

## **2. Studi dokumentasi**

Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data-data atau dokumen tentang kurikulum yang digunakan oleh SMA Plus Al-Aqsha.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data di sini merupakan tindakan memproses kata-kata hasil observasi, wawancara dan dokumen sesuai yang dibutuhkan lalu dituangkan dalam bentuk deskripsi dan setelah itu akan dirangkum oleh peneliti.

Sebagaimana Nasution dalam (Sugiyono, 2012, hal. 89) menyatakan bahwa analisis sudah dimulai sejak penulis merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengerucutkan, menggolongkan, membuang data yang sekiranya yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi selanjutnya peneliti mengelompokkan data data yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian, pengelompokan ini dimaksudkan agar data-data yang dimasukkan ke dalam penelitian ini fokus kepada rumusan masalah.

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Setelah mereduksi data maka teknik selanjutnya adalah menyajikan data. Dimana teknik penyajian data dalam penelitian ini data- data yang sudah direduksi sesuai dengan rumusan masalah langkah selanjutnya yaitu menuangkannya dalam bentuk tulisan deskriptif agar nantinya mudah dipahami dan juga lebih mudah dalam menarik kesimpulan dan melanjutkan analisis penelitian.

#### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan**

Hasil dari seluruh penelitian yang telah terkumpul dan sudah dirangkum selanjutnya yaitu masuk ke dalam langkah penarikan kesimpulan dimana dalam tahap ini tidak jauh berbeda dengan langkah langakah sebelumnya yaitu disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam tahap ini peneliti mendeskripsikan kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan sebagai sebuah laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

### 3.4.4 Koding

Tabel 3.1 Koding Wawancara

No	Informan	Jabatan	Kode
1.	Ust. Apip Hadi Susanto, M.M	Kepala Sekolah SMA	W1
2.	Bapak Samsuja, S.Pd, M.M	Wakasek Kurikulum Umum	W2
3.	Ust. Kahfi Fajar Abdullah, M.Hum	Wakasek Kurikulum Pesantren	W3
4.	Bapak Atep Nirwana, S.S	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	W4
5.	Bapak Drs. H Apit Miftahuddin, M.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Bahasa Sunda	W5

Tabel 3.2 Koding Dokumen

No	Jenis Dokumen	Kode
1	<i>Document from Website</i> ( <a href="http://al-aqsha.sch.id">al-aqsha.sch.id</a> )	DOK 1
2	Dokumen Kurikulum	DOK 2